

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung, disimpulkan masalahnya terkait dengan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

Jenis permainan yang dilakukan sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung adalah merupakan salah satu ragam dari *kaulinan barudak* yang dilakukan berkelompok dan menyajikan seni gerak dan lagu, yaitu *kaulinan paciwit-ciwit lutung, sasalimpetan, moncor pager, dan tari oray bungka*. Masing-masing dari kaulinan tersebut memiliki nilai-nilai kearifan lokal.

Metode pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung adalah metode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode bernyanyi dan metode bermain yang terdiri dari 3 tahapan yaitu (tahap prabermain, bermain dan penutup).

*Kaulinan barudak* digunakan sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung karena bermain adalah prinsip utama dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dan *kaulinan barudak* mengandung aspek pengembangan kemampuan dasar anak yaitu seni, bahasa, kognitif, fisik-motorik dan sosial-emosional dan memiliki nilai-nilai kearifan lokal.

#### B. Implikasi

##### 1. Siswa

Kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran di TK Beyna Ceria Bandung terhadap siswa yaitu:

- a. Siswa mengenal dan bisa mempraktekan *kaulinan barudak* dan *kawih kaulinan* semenjak dari usia dini.
- b. Siswa belajar seni tradisional lebih ceria, antusias dan bermakna melalui kegiatan bermain yang berbasis pada kearifan budaya lokal.

- c. Siswa menjadi memiliki ikatan pertemanan yang lebih erat, lebih peduli dan lebih peka baik terhadap antar teman maupun dengan guru.
- d. Siswa mengenal dan memiliki rasa memiliki terhadap tradisi yang mereka miliki yaitu *kaulinan barudak* dan *kawih kaulinan*.

## 2. Guru

Kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu terhadap guru:

- a. Kemampuan guru dalam mengajar seni terpadu di Taman Kanak-Kanak semakin meningkat yang diperoleh dari pengalaman seiring berjalannya waktu.
- b. Guru memiliki ikatan yang lebih erat dengan anak-anak dari keceriaan yang diperoleh dari keceriaan dalam bermain.
- c. Guru menjadi semakin mencintai budaya Sunda dan menambah semangat guru untuk mengenalkan kepada anak dan mengkaji lebih dalam tentang seni tradisional Sunda.

## 3. Sekolah

Kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu terhadap sekolah:

- a. Sekolah dapat mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran dengan menambahkan kegiatan-kegiatan yang merupakan seni tradisional.

## C. Rekomendasi

### 1. Guru

- a. *Kaulinan barudak* hendaknya terus dilakukan di TK Beyna Ceria Bandung sebagai materi pembelajaran baik dalam pembelajaran seni maupun pembelajaran lainnya
- b. Guru hendaknya lebih menggali lagi tentang ragam *kaulinan barudak* sehingga ragam *kaulinan barudak* yang lainnya dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran bukan hanya dalam pembelajaran seni namun juga pembelajaran yang lainnya.

## **2. Siswa dan orang tua siswa**

Siswa hendaknya dapat mencintai *kaulinan barudak* dan mempraktekannya bukan hanya di Sekolah tapi juga di lingkungan rumah dan bermainnya sehingga *kaulinan barudak* tetap dikenal oleh anak-anak di daerah Sunda sebagai budaya bermain anak-anak Sunda.

## **3. Sekolah dan Lembaga Pendidikan**

TK Beyna Ceria Bandung hendaknya lebih mendukung lagi kegiatan *kaulinan barudak* pada anak-anak, misalnya dengan mengadakan wisata pada tempat kajian permainan tradisional. TK juga hendaknya memiliki lingkungan belajar yang lebih dapat mengenalkan anak-anak kepada alam. Untuk lembaga pendidikan diharapkan kegiatan *kaulinan barudak* sebagai materi pembelajaran seni terpadu di Taman Kanak-Kanak dapat disebarluaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati L. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Bishop, J.C. & Curtis M. (2005). *Permainan Anak-Anak Zaman Sekarang di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo
- Budiwati D. S. & Milyartini R. (2011). *Belajar Dan Pembelajaran Seni Musik Paradigma Teori Filsafat dan Model*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2006). *Panduan Pengelolaan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Lestari D. I. (2014). *Metode Pembelajaran Tematik Kaulinan Barudak Sunda Untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Anak*.(Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Moeslichatoen R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Bandung: RinekaCipta
- Mulyasa H. E. (2014). *Menejemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nano S. & Warnika E. (1982). *Pengetahuan Karawitan Daerah Sunda*. Bandung: Depdikbud
- Pekerti W. dkk.(2007). *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rahman F. (2014). *Meningkatkan Kompetensi Membaca Ritme Melalui Metode Kodally Kelas Viii Di Smp N 8 Tasikmalaya*.(Skripsi). Departemen Pendidikan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rosidi A. (2003). *Tembang Jeung Kawih*. Bandung: Kiblat Buku Utama
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA CV
- Sutikno (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika
- Suyadi (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Tedjasaputra M.S. (2001) *Bermain, Mainan Dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo
- Wiyani N.A. & Barnawi (2012). *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Zaini M. A. (2014). *Mainandan Permainan Tradisional Sunda*. Bandung: Yayasan Hong Pakarangan Nusantara

## Sumber Internet

Ghifarie I. (2010). *Hari Anak dan "Kaulinan Bahela"*. [Online]. Diakses dari <http://entertainment.kompas.com/read/2010/07/26/18123313/Hari.Anak.dan.Kaulinan.Baheula>